

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada pertengahan tahun 2020 dunia digemparkan dengan adanya pandemi secara global. Adanya pandemi disebabkan oleh virus (Covid-19) atau *coronavirus* yang merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut. Kasus COVID-19 di Indonesia merupakan salah satu dari 228 negara yang terdampak Covid-19.¹ Berdasarkan data *real time* dari *worldometers*, per bulan Februari 2022 total kasus infeksi Covid-19 di dunia tercatat sebanyak 414.525.183. kasus.² Dari angka tersebut, 5.832.333 orang meninggal dunia, sementara. Sedangkan di Indonesia kasus Positif 4.966.046 kasus. Dari angka tersebut 145.622 meninggal dunia dan yang sembuh 4.375.234 orang.³

Seluruh sektor di Indonesia, terutama sektor pendidikan sangat terdampak karena adanya wabah pandemi Covid-19. Pada pertengahan tahun 2020 dunia pendidikan mengalami perubahan, pembelajaran yang semulanya dilakukan secara tatap muka kini beralih dengan pembelajaran

¹ Britt Yip and Valeria Perasso, Asal usul covid 19, BBCnews diakses 16 Oktober 2021 16.00 WIB

² Diakses melalui : <https://www.worldometers.info/coronavirus/country/indonesia/> diakses 16 Oktober 2021 16.00 WIB

³ Diakses melalui : <https://covid19.go.id/> diakses 16 Oktober 2021 16.00 WIB

jarak jauh berbasis online di semua jenjang pendidikan untuk mencegah terjadinya penularan Covid-19.

Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Akibat Penyebaran Covid-19, yang ditujukan kepada seluruh pejabat negara dan daerah Indonesia. Dalam hal ini proses belajar mengajar dilaksanakan melalui pembelajaran jarak jauh baik itu melalui daring maupun luring di kediaman masing-masing.

Dalam dunia pendidikan di Indonesia, Pembelajaran jarak jauh bukanlah sejarah baru, karena hal ini telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh. Sedangkan untuk sekolah dasar dan menengah diatur berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 119 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah⁴.

Belajar dari Rumah (BDR) dilaksanakan dengan menggunakan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 15, PJJ adalah pendidikan yang memisahkan peserta didiknya dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan

⁴ SE Kemendikbud, Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, 24 Maret 2020, No. 4.

berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lainnya. Dalam pelaksanaannya, PJJ dapat dibagi menjadi dua pendekatan: yaitu pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (online) dan pembelajaran jarak jauh luar jaringan (offline). Saat pelaksanaan PJJ, satuan pendidikan dapat memilih pendekatan (daring atau luring atau kombinasi keduanya) tergantung karakteristik dan ketersediaan, kesiapan sarana dan prasarana. Yang menjadi perhatian disini walaupun pembelajaran jarak jauh bukanlah hal baru yang dihadapi pendidikan di Indonesia, namun tetap saja dalam implementasinya belum berjalan dengan baik dan masih sulit untuk diimplementasikan. Karena tidak semua sekolah mampu menerapkan pembelajaran jarak jauh terutama di daerah terpencil dengan berbagai keterbatasan sangat sulit untuk menyesuaikan diri dalam sistem pembelajaran jarak jauh⁵.

Selain itu masih banyak guru yang berupaya memperbaiki ketuntasan kurikulum dengan membebani peserta didik dengan memberikan tugas secara terus menerus selama melaksanakan pembelajaran jarak jauh, sehingga membuat siswa stres yang kemudian berdampak pada psikologi siswa. Mendikbud telah melakukan klarifikasi melalui SE Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (MENDIKBUD) No 4 tahun 2020, pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di masa pandemi tidak boleh mengejar ketuntasan kurikulum, karena waktu, sarana,

⁵Asmuni, Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya, Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Vol. 7 No. 4, 2020, hlm 282.

lingkungan dan media pembelajaran sangat terbatas sehingga dapat menghambat berjalannya proses pembelajaran. Dilansir dari Antaranews, KPAI (Komisi Perlindungan Anak) mengatakan banyak siswa saat ini menderita tekanan mental. Beberapa bahkan putus sekolah akibat kendala yang dihadapi dalam pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi ⁶.

KPAI juga mendorong adanya perbaikan dalam PJJ Tahap 2 untuk membantu siswa agar siswa dapat menjalani PJJ dengan kondisi senang. Menurut data 79,9% siswa tidak suka belajar di rumah hal ini dikarenakan 76,8% guru tidak berinteraksi selain memberikan tugas selama PJJ. " Sehingga KPAI menyimpulkan pelaksanaan PJJ tidak dilaksanakan secara efektif selama fase ini ⁷. Dengan adanya beberapa permasalahan di atas, Berarti pembelajaran jarak jauh selama ini tidak berjalan dengan optimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Dari problematika di atas salah satu penyelenggara Pembelajaran Jarak Jauh yaitu SD Negeri 13 pagi Jakarta dimana SD Negeri Cipete Utara 13 Pagi ini adalah Sekolah Dasar Negeri yang melayani pengajaran jenjang pendidikan dasar di Jakarta dengan memiliki kapasitas murid dan sebagai berikut ⁸

⁶ Diakses melalui : Karitna, "KPAI: Banyak siswa stres hingga putus sekolah selama ikuti PJJ daring". ntaranews.com diakses 15 Oktober 2021

⁷ Diakses melalui : Fakhrizal Fakhri, "HAN 2020, KPAI Nilai Belajar Jarak Jauh Bikin Anak Tak Naik Kelas" Okenews.com diakses 16 Oktober 2021

⁸ Diakses melalui : <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/a0eee994-2bf5-e011-9644-9bf2606d3bda> diakses pada 05 Juni 2022 13.00 WIB

Table 1.1 JUMLAH SISWA-SISWI SDN CIPETE UTARA 13 PAGI

Kelas	L	P	Jumlah
1A	18	10	28
1B	22	6	28
2A	16	14	30
2B	15	16	31
3A	14	18	32
3B	18	14	32
4A	12	15	27
4B	14	16	30
5A	15	13	28
5B	11	18	29
6A	12	13	25
6B	12	14	26
Total	179	167	346

Sumber: SDN Cipete Utara 13 Pagi

Table 2.1 Jumlah Guru SDN Cipete Utara 13

No	Nama Guru	Tugas	Jumlah
1	Werdiningsih, S.Pd	Kelas I A	1
2	Indah Wardhani, S.Pd	Kelas I B	1
3	Rahmawati, S.Pd	Kelas II A	1
4	Salsabila Jerdha, S.Pd	Kelas II B	1
5	Mutmainah, S.Pd	Kelas III A	1
6	Nurhayati, S.Pd	Kelas III B	1
7	Joko Santoso, S.Pd	Kelas IV A	1
8	Syafria Yenti, S.Pd	Kelas IV B	1
9	Lasma Sitorus, S.Pd	Kelas V A	1
10	Tiurma Simbolon, S.Pd	Kelas V B	1
11	Ading, S.Pd	Kelas VI A	1
12	Agung Kurnia, S.Pd	Kelas VI B	1
13	Maryani, S.Pd	PAI I sd III	1
14	Ahmad Idhopi, S.Pd	PAI IV sd VI	1
15	Sutadi, S.Pd	PJOK I sd III	1
16	Berry Maulando, S.Pd	PJOK IV sd VI	1
Total			16

Sumber: SDN Cipete Utara 13 Pagi

Permasalahan yang terjadi salah satunya adalah masalah pembelian kuota (pulsa), dimana tingkat ekonomi wali murid terbelang masyarakat kebawah yang dimana masih keberatan untuk seputar pembelian kuota yang bisa dikatakan membutuhkan biaya cukup tinggi untuk memfasilitasi kebutuhan pembelajaran daring, dan juga bagi guru honorer yang tidak mendapatkan subsidi kuota namun untuk guru bisa menggunakan fasilitas sekolah yang telah tersedia seperti wifi sekolah serta komputer yang ada di sekolah. Oleh karena itu bisa dikatakan untuk masyarakat Cipete Utara Jakarta Selatan saat ini merupakan wilayah dengan penduduk yang telah mencapai angka sejumlah 31.334 penduduk⁹, sedangkan jumlah masyarakat miskin di Kelurahan Cipete Utara sebanyak 21.299 jiwa.

Table 3 . 1 JUMLAH PENDUDUK MISKIN KELURAHAN CIPETE UTARA 2022

No	Nama Kelurahan	Jumlah kemiskinan
1	Kelurahan Cipete Utara	21.299
2	Kelurahan Gandaria Utara	23.448
3	Kelurahan Gunung	4.327
4	Kelurahan Kramat Pela	7.354
5	Kelurahan Melawai	172
6	Kelurahan Petogogan	7.012
7	Kelurahan Pulo	1.408
8	Kelurahan Rawa Barat	2.232

Sumber: PUSDATIN Kecamatan Kebayoran Baru

Sehingga dapat mempengaruhi kepada ekonomi terhadap beberapa wali murid membutuhkan dana lebih untuk membeli kuota (pulsa) atau perangkat lain yang seperti Laptop, PC dan smartphone yang layak. Tidak berhenti sampai di situ,

⁹Diakses melalui : <https://jakarta.bps.go.id/indicator/23/645/1/garis-kemiskinan-jumlah-dan-persentase-penduduk-miskin-di-daerah-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-dki-jakarta.html> diakses pada 05 Juni 2022

Dalam proses belajar mengajar yang diterapkan dimasa pandemi ini pun juga berubah yang semulanya dilakukan secara tatap muka kini berganti menjadi pertemuan yang melibatkan alat komunikasi online seperti zoom untuk membantu proses pembelajaran serta pemberian materi pembelajaran yang akan diberikan guru kepada murid, dalam perubahan ini dibutuhkan kerjasama antara guru dan wali murid yang mampu memiliki pengetahuan yang cukup untuk mendukung proses belajar mengajar ini namun pada kenyataannya tingkat pengetahuan wali murid dalam mengakses pembelajaran online masih terbilang belum cukup mampu menguasai atau menggunakan aplikasi seperti zoom maupun aplikasi *learning* lainnya yang digunakan sekolah Terlebih lagi untuk murid SD yang masih memerlukan pendamping orang tua agar proses belajar bisa terlaksana dengan lancar. Oleh karena itu untuk mendukung proses belajar mengajar yang berlangsung selama masa pandemi ini, setidaknya perlu melibatkan orang tua murid dalam menguasai alat komunikasi yang digunakan selama proses belajar anak. Karena keterbatasan pengetahuan orang tua siswanya, beberapa guru yang menggunakan proses pemberian materi secara online, namun tetapi menggunakan sistem pengumpulan tugas melalui kordinator kelas untuk diserahkan ke guru piket yang berjaga di sekolah dan dilakukan penilaian untuk memudahkan proses penilaian bagi siswa selama proses pembelajaran. Hal ini juga merupakan masalah yang sering dihadapi oleh peserta didik yang mengikuti pembelajaran online, dan pelaksanaannya dinilai belum efektif. Metode pembelajaran yang di terapkan untuk peserta didik kelas 3 sampai dengan kelas 6 . Oleh karena itu untuk kelas 3 dan kelas 6 dikatakan telah mampu mengikuti

proses pembelajaran berbasis digital ini . Sehingga aplikasi ini dinilai cukup efektif dalam proses pembelajaran yang telah diterapkan . Untuk peserta didik kelas 1 sampai dengan kelas 2 masih menggunakan media whatsapp group serta aplikasi zoom, Dikarenakan untuk usia tersebut masih membutuhkan pendampingan dari guru serta dari orang tua dalam hal belajar mengajar .

Media lain yang digunakan ialah aplikas zoom . Aplikasi ini digunakan oleh guru untuk pengenalan materi baru , proses pembelajaran yang harus dilakukan secara saling melihat antara guru dan murid seperti contohnya pelajaran olahraga yang dimana mengahruskan peserta didik untuk mengikuti setiap gerakan yang akan di peragakan oleh guru olahraga itu sendiri. Meskipun awalnya ada beberapa peserta didik yang tidak faham menggunakan zoom, namun lama kelamaan mereka terbiasa dengan diajari oleh orang tua mereka. Karena rata-rata orang tua dikelas tersebut tidak terlalu gagap akan teknologi sehingga mereka mampu mengajari anaknya. Cara lain yang digunakan guru sebagai suatu langkah untuk menyampaikan suatu materi pembelajaran kepada peserta didik agar dalam proses pembelajarannya peserta didik dapat memahami pembelajaran. Perencanaan pembelajaran selanjutnya yaitu mempersiapkan bahan ajar berupa video pembelajaran yang telah dibuat atau di *download* dari *Youtube* dan mempersiapkan materi pelajaran yang akan di jarkan kepada peserta didik dengan membaca buku dan mempelajari video yang sudah dibagikan ke peserta didik, hal itu dilakukan agar saat proses pembelajaran berlangsung guru dapat menguasai semua materi pelajaran. dari hasil wawancara guru telah mempersiapkan bahan ajar yang disiapkan sebelum proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas, masih banyak kendala dalam proses pembelajaran jarak jauh di masa pandemi ini, Sehingga diperlukan konsep pembelajaran yang lebih efektif dan efisien untuk mendukung keberhasilan pembelajaran selama pandemi ini. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH SDN CIPETE UTARA 13 PAGI JAKARTA SELATAN DI MASA PANDEMI COVID-19”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dalam penelitian ini masalah yang akan dirumuskan ialah : Bagaimana Implementasi Program Pembelajaran Jarak Jauh SDN Cipete Utara 13 Pagi Jakarta Selatan Dimasa Pandemi COVID-19

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini diarahkan dalam upaya mengetahui dan mendeskripsikan tentang Bagaimana Implementasi Program Pembelajaran Jarak Jauh SDN Cipete Utara 13 Pagi Jakarta Selatan Dimasa Pandemi COVID-19.

1.4 Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat secara teoritis maupun secara praktis bagi pengembangan ilmu hukum secara umumnya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan berbagai manfaat sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa, guru, dan sekolah. Siswa diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran mereka selama masa pandemi, cara yang menyenangkan untuk belajar tentang masa depan pasca pandemi. Bagi guru diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan wawasan baru tentang model pembelajaran berbasis jarak jauh. Bagi sekolah diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru dan mengeksplor berbagai model, media, metode pembelajaran di era digital ini.

b. Secara Praktis

Penelitian ini bertujuan untuk memperkaya penelitian akademik dibidang pendidikan serta dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. Kemudian memberikan masukan kepada pelajar tentang pembelajaran jarak jauh berupa data empiris, dengan memberikan gambaran mengenai kekuatan dan kelemahan pembelajaran jarak jauh untuk dapat dipertimbangkan, dan memberikan dasar untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih efektif selama masa pandemi, dapat digunakan sebagai referensi untuk studi masa depan pasca pandemi. Kebijakan Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan menjadi acuan bagi berbagai pihak yang berkompeten sebagai regulator dalam mempertimbangkan penerapan pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi pendidikan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Adapun dalam bab pendahuluan ini terdapat susunan bab yang menjelaskan latar belakang masalah, pokok bahasan, tujuan masalah, dan strukturnya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Adapun dalam bab tinjauan pustaka menjelaskan tentang karya sebelumnya yang relevan sebelumnya konsep Kebijakan Pemerintah, konsep Impelementasi Kebijakan, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Adapun susunan bab metodologi penelitian ini yang terdiri dari pendekatan penelitian, teknik penentuan informan, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, jadwal penelitian, dan gambar umum.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi pembahasan dan analisi mendalam terhadap persoalan yang menjadi fokus dalam karya ilmiah serta temuan yang diperoleh dari hasil penelitian Implementasian Program Pembelajaran Jarak Jauh SDN Cipete Utara 13 Pagi Jakarta Selatan Dimasa Pandemi COVID-19

BAB V PENUTUP (SIMPULAN DAN SARAN)

Bab ini menguraikan mengenai simpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan sesuai dengan tujuan penelitian yang penulis harapkan dan saran yang dapat diberikan sehubungan dengan simpulan yang diperoleh agar nantinya dapat berguna bagi penelitian selanjutnya.

